

PERAN DEWAN KEMAKMURAN MASJID DALAM MEMBANGUN SOLIDARITAS DAN EKONOMI UMAT

Metasari Kartika¹, Memet Agustiar², Aya Sofia Ardedia³, Abd. Mubaraq⁴, Achmad⁵,
Rio Laksamana⁶

^{1,2,3,4,5}) Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura Pontianak
e-mail: metasari.kartika@ekonomi.untan.ac.id¹, memet.agustiar@ekonomi.untan.ac.id²,
aya.sofia@ekonomi.untan.ac.id³, abd.mubaraq@ekonomi.untan.ac.id⁴, achmad@ekonomi.untan.ac.id⁵

Abstrak

Masjid sebagai pusat kegiatan keagamaan memiliki potensi besar untuk tidak hanya memupuk keimanan, namun juga membentuk fondasi solidaritas dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat. Penelitian ini membahas peran Dewan Kemakmuran Masjid dalam menciptakan platform yang mendukung Pembangunan solidaritas dan ekonomi umat. Secara umum pengabdian masyarakat ini bertujuan mendalami keberagaman program-program yang dijalankan oleh Dewan Kemakmuran Masjid, mencakup kegiatan sosial, ekonomi dan pendidikan, kemudian mengeksplorasi dampak positif dari program-program Dewan Kemakmuran Masjid terhadap solidaritas umat serta membahas upaya Dewan Kemakmuran Masjid dalam menciptakan peluang ekonomi yang merata dengan focus khusus pada pemberdayaan Perempuan dan pemuda.

Kata kunci: Dewan Masjid, Masjid, Solidaritas, Ekonomi Umat

Abstract

Mosque as centers of religious activities have great potential to not only foster faith, but also form a foundation of solidarity and improve the economic welfare of the people. This research discusses the role of Mosque Prosperity Council in creating a platform that supports the solidarity and economic development of the community. In general, this research aims to explore the diversity of programs carried out by Mosque Prosperity Council including social, economic and educational activities, then explore the positive impact of Dewan Kemakmuran Masjid's programs on community solidarity and discuss Mosque Prosperity Council's efforts in creating economic opportunities evenly with a special focus on empowering women and youth.

Keywords: Mosque Council, Mosque, Solidarity, Economic Community

PENDAHULUAN

Majsid sejak dahulu hingga sekarang menjadi bukti perkembangan dan kemunduran peradaban Islam. Perkembangan tersebut dapat dilihat dari peningkatan kualitas umat Islam dalam memanfaatkan dan melaksanakan fungsi masjid tersebut (Nasution dkk, 2022). Masjid sebagai pusat kegiatan keagamaan dan sosial di dalam masyarakat Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk dan memperkuat solidaritas umat. Perannya tidak hanya sebatas sebagai tempat ibadah, melainkan juga sebagai pusat kegiatan sosial, pendidikan, dan kewirausahaan (Khikmawati, 2020).

Dalam era modern ini, masyarakat Islam dihadapkan pada berbagai tantangan dan dinamika yang memerlukan pemahaman dan keterlibatan lebih dalam untuk membangun solidaritas. Hal ini termasuk perubahan budaya, tantangan ekonomi, dan cepatnya perkembangan teknologi yang dapat mempengaruhi dinamika kehidupan umat (Makhmudah, 2015). Solidaritas umat Islam menjadi sangat penting dalam menghadapi perubahan zaman dan tekanan global. Kebersamaan, saling bantu-membantu, dan kepedulian terhadap sesama merupakan nilai-nilai yang perlu ditanamkan dan dijaga untuk menjaga keutuhan komunitas Islam (Apriani & Aryani, 2022).

Dewan Kemakmuran Masjid memiliki posisi strategis dalam merawat dan memperkuat hubungan antarumat Islam. Dengan berbagai fungsi dan tanggung jawabnya, Dewan Kemakmuran Masjid dapat menjadi motor penggerak dalam membangun solidaritas umat melalui kegiatan dan program yang dijalanannya. Dewan Kemakmuran Masjid memiliki tanggung jawab dalam mengelola kegiatan ekonomi dan sosial di lingkungan masjid. Dengan berbagai program yang dijalankan, Dewan Kemakmuran Masjid dapat menjadi agen perubahan yang signifikan dalam memperkuat solidaritas dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat (Hizbullah et al., 2022).

Beberapa umat Islam mungkin menghadapi tantangan ekonomi seperti pengangguran, ketidaksetaraan, dan akses terbatas terhadap sumber daya ekonomi. Inilah mengapa peran masjid perlu

ditingkatkan untuk membantu mengatasi kendala-kendala tersebut. Dewan Kemakmuran Masjid dapat menginisiasi program-program pemberdayaan ekonomi seperti pelatihan kewirausahaan, bantuan modal usaha, atau koperasi ekonomi yang melibatkan partisipasi aktif umat. Dalam mendukung aspek ekonomi, perlu diperhatikan penerapan prinsip-prinsip ekonomi Islam seperti zakat, infaq, dan shadaqah, yang dapat menjadi instrumen penting dalam membangun keadilan sosial dan solidaritas (Dalmeri, 2014).

Melibatkan pemuda dalam kegiatan ekonomi melalui program kewirausahaan pemuda dan memberikan pendidikan ekonomi yang Islami dapat menjadi langkah-langkah konkrit untuk memperkuat ekonomi umat. Pentingnya kolaborasi dengan pihak eksternal seperti lembaga keuangan syariah, perusahaan, atau lembaga pemerintah yang mendukung ekonomi Islam untuk memperbesar dampak program yang dijalankan. Melibatkan perempuan dalam kegiatan ekonomi melalui program pelatihan keterampilan, pengembangan usaha mikro, dan dukungan bagi perempuan kepala keluarga untuk meningkatkan peran ekonomi mereka (Utomo et al., 2022)

Solidaritas juga mencakup membantu umat yang berada dalam kondisi ekonomi rendah. Dewan Kemakmuran Masjid dapat menjadi perantara untuk mengatasi kesenjangan ekonomi di kalangan umat Islam.

Mengintegrasikan teknologi dalam program ekonomi dapat meningkatkan efisiensi dan membantu umat memahami potensi teknologi untuk pengembangan usaha. Pendidikan dan pelatihan menjadi elemen kunci dalam membentuk ekonomi umat yang berkualitas. Dewan Kemakmuran Masjid dapat menjadi lembaga yang menyediakan wadah untuk pengembangan keterampilan.

Program-program yang dijalankan perlu memiliki pendekatan berkelanjutan agar manfaatnya dapat dirasakan dalam jangka panjang dan memberikan dampak positif yang lebih besar. Solidaritas dan pembangunan ekonomi memerlukan partisipasi aktif umat. Oleh karena itu, perlu dibangun kesadaran dan motivasi umat untuk terlibat dalam program yang diselenggarakan. Selanjutnya harus adanya Metode pengukuran dampak program secara menyeluruh untuk mengevaluasi keberhasilan implementasi program dan memperbaiki program yang dijalankan.

Memahami pengaruh globalisasi terhadap ekonomi umat Islam menjadi penting, sehingga program yang dijalankan dapat mengakomodasi dan menjawab tantangan yang muncul. Terdapat keterkaitan erat antara solidaritas dan ekonomi. Meningkatnya solidaritas dapat memperkuat ekonomi umat dan sebaliknya, ekonomi yang kuat dapat memperkuat solidaritas di antara umat.

Melalui Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNTAN, diharapkan dapat tergambar gambaran jelas mengenai peran Dewan Kemakmuran Masjid dalam membangun solidaritas dan ekonomi umat. Dengan demikian, dapat dihasilkan rekomendasi dan program-program konkrit yang dapat diterapkan untuk mewujudkan tujuan tersebut.

METODE

Dalam program pengabdian ini dilakukan dengan 2 cara yaitu seminar dan diskusi. Seminar dilakukan sebagai pemberian edukasi mengenai peran Dewan Kemakmuran Masjid dalam membangun solidaritas dan ekonomi umat dan pembahasan isu terkini yang ada dimasyarakat khususnya dalam lingkup ekonomi umat. Kegiatan ini dilanjutkan dengan diskusi mendalam terkait program-program pada Lembaga Amanah Kebajikan Masjid Negeri Sarawak sebagai Dewan Kemakmuran Masjid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lembaga Amanah Kebajikan Masjid Negeri Sarawak adalah Lembaga social non Profit Serawak, Malaysia yang bertanggungjawab dalam hal-hal berkaitan dengan pengurusan dan aktivitas-aktivitas atau program di Masjid Jamek Negeri Sarawak dan Masjid Bandaraya Kuching. Selain itu, Pengurusan Masjid-Masjid juga bertanggungjawab dalam pengurusan tanah perkuburan Semariang. Lembaga Amanah Kebajikan Masjid Negeri Sarawak (LAKMNS) berdasarkan laman web resminya (<https://lakmns.org.my/ms/>) yang berlokasi di Medan Raya, Petra Jaya, 93050 Kuching, Sarawak, Malaysia memiliki visi “Menjadi lembaga yang terkemuka dalam memberikan bantuan kemanusiaan dan pengembangan sosial di wilayah Sarawak, Malaysia”. Dam Misinya; Mendorong dan mendukung kegiatan kemanusiaan di komunitas setempat, Memberikan bantuan dan dukungan kepada mereka yang membutuhkan, tanpa memandang latar belakang etnis atau agama, dan Memajukan pendidikan dan kesejahteraan masyarakat melalui program-program yang berkelanjutan. Adapun tujuan dari

LAKMNS ini yaitu :

1. Membangun solidaritas dan persatuan dalam masyarakat melalui kegiatan kebajikan.
2. Meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui program pendidikan, kesehatan, dan ekonomi.
3. Menjadi pusat koordinasi untuk kegiatan amal dan bantuan sosial di tingkat masjid negeri.

Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut, pengurus LAKMNS yang diketuai oleh Datuk Haji Abang Abdul Wahap Bin Haji Abang Julai membuat program-program pada ranah Idarah, Imarah dan Ri'yah seperti Tadika Tahfiz yaitu Tahfiz Tun Abdul Rahman Ya'kub Kindergarten (TATTARY) merupakan gagasan Yang Mulia Presiden Sarawak Tun Pehin Sri Haji Abdul Taib Mahmud yang ingin melahirkan generasi Al-Quran di negara bagian Sarawak. TATTARY menerapkan metode pembelajaran menyenangkan untuk anak usia 4 hingga 6 tahun. TATTARY merupakan taman kanak-kanak pertama di Sarawak yang berpedoman pada kurikulum ganda yaitu Kurikulum Tahfiz Al-Quran Terpadu (KTAB) dan Kurikulum Standar Nasional PAUD (KSPK).

Kelas Taisyen yaitu Pusat Kecermalang MASJA-SA mulai beroperasi pada tahun 1997 sebagai "one stop center" untuk pendidikan Al-Quran dan akademik. Tujuan utama didirikannya adalah untuk menanamkan landasan yang kuat pada diri santri dengan menjadikan masjid sebagai pusat penyebaran ilmu pengetahuan.; Bimbingan Konseling, yaitu Unit Psikologi dan Konseling (UPKL) merupakan unit baru yang berada di bawah Divisi Administrasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia (HR LAKMNS Group) yang resmi berdiri pada bulan November 2018. Tujuan didirikannya Unit Psikologi dan Konseling ini merupakan salah satu inisiatif pengurus LAKMNS untuk mengkatalisasi kesejahteraan dan pengembangan sumber daya manusia pegawai LAKMNS melalui pendekatan psikologis dan konseling. Hal ini merupakan langkah yang diyakini mampu menghasilkan sumber daya manusia secara lebih komprehensif dan holistik. Pengetahuan dan keterampilan dengan menggunakan aplikasi psikologis dipandang sebagai sesuatu yang penting dalam upaya pemberdayaan sumber daya manusia. Permasalahan yang terjadi dalam organisasi seperti motivasi kerja, kedisiplinan, integritas dan kinerja perlu disikapi secara hati-hati dan bijaksana. Lebih lanjut, persoalan seperti ini sulit dipahami karena berkaitan dengan faktor internal seseorang seperti sikap, nilai, keyakinan, emosi, dan pikiran. Identifikasi masalah dan solusinya diyakini dapat dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan psikologis yang akurat dan hasilnya harus segera diperoleh. Pendekatan psikologis dan konseling yang ditekankan oleh unit baru ini dalam upaya pengembangan sumber daya manusia menekankan pada aspek-aspek seperti pembangunan, pencegahan dan rehabilitasi. Penerapan psikologi dalam manajemen personalia merupakan kegiatan yang menitikberatkan pada unsur pemikiran, perilaku dan emosi individu di tempat kerja.

Pengurusan Jenazah, yaitu LAKMNS memberikan pelayanan untuk pengurusan jenazah di Bandaraya Kuching.; dan Pengelolaan Perkuburan "Raudhatul Sakinah" yaitu Pengelola Makam Semariang merupakan suatu kesatuan yang dibentuk untuk menegakkan hukum terkait syariat Islam di Makam Semariang untuk mewujudkan cita-cita LAKMNS sejalan dengan fatwa Departemen Mufti untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.. Idarah adalah merencanakan, mengorganisir, melaksanakan, mengawas dan melaporkan. Tujuan idarah masjid adalah untuk mengembangkan kegiatan masjid, mendapatkan hati masyarakat dan berhasil membina dakwah disekitarnya. LAKMNS membagi Struktur Organisasi untuk memaksimalkan pengelolaan fungsi idarah masjid. Pengurus masjid juga membagi tugas tiap bagian untuk mengorganisir seluruh pekerjaan masjid agar selesai dengan baik dan mengadakan perkumpulan antara pengurus masjid untuk merencanakan program kerja dan mengevaluasi pekerjaan yang telah diselesaikan.

Pada bagian Imarah, upaya untuk memakmurkan masjid sebagai tempat ibadah, pembinaan umat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam ranah ini pengurus LAKMNS membuat kegiatan kegiatan untuk memakmurkan masjid, diantaranya; 1) Pelaksanaan sholat lima waktu, dengan imam yang memiliki kapabilitas yang baik. 2) Pelaksanaan sholat jum'at dengan khotib terjadwal, dan lain sebagainya.

Masjid dan Solidaritas Ummat

Masjid merupakan pusat kegiatan ibadah umat Islam. Bukan hanya membahas masalah ibadah spritual saja. Namun pada hakikatnya fungsi masjid dapat juga sebagai wadah untuk mempererat hubungan sosial antara sesama manusia dan sebagai tempat untuk mengembangkan tradisi silaturahmi untuk saling bertukar pikiran, berbagi pengalaman dan informasi, memecahkan berbagai masalah sosial sekaligus menemukan jalan kehidupan yang sebaiknya ditempuh. Dengan mengadakan

ceramah, diskusi, kajian dan pelatihan keagamaan, sosial, budaya dan iptek. Sebagaimana yang diterapkan pada masa Rasul dan para Sahabat, masjid bukan hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, namun fungsi masjid juga sebagai pusat kebudayaan, pusat ilmu pengetahuan, pusat informasi, pusat pengaturan strategi perang dan damai, serta pusat pembinaan sumberdaya umat secara keseluruhan

Program-program Masjid merupakan proses/usaha dalam mencapai kemakmuran masjid. Pemimpin LAKMNS bersama anggota dan jamaah memiliki peran penting dalam pelaksanaan berbagai kegiatan yang bermanfaat. Untuk itu diperlukan mekanisme dalam mencapai tujuan tersebut. LAKMNS juga sangat diharapkan untuk dapat membangun rasa solidaritas yang tinggi. Rasa Solidaritas akan muncul dengan adanya rasa kekeluargaan dan rasa kebersamaan. LAKMNS merupakan orang-orang yang mendapatkan amanah dari jamaah maupun masyarakat. Selain bertugas untuk memakmurkan masjid dengan berbagai kegiatan juga bertanggung jawab terhadap pemeliharannya.

Program dan Kegiatan LAKMNS meliputi Bantuan Kemanusiaan, Pendidikan, Kesehatan dan Ekonomi, rincinya sebagai berikut :

1. Program Bantuan Kemanusiaan: Memberikan bantuan kepada kelompok-kelompok yang terkena dampak bencana atau kesulitan ekonomi.
2. Program Pendidikan: Menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat.
3. Program Kesehatan: Menyelenggarakan kampanye kesehatan, pemeriksaan medis gratis, dan kegiatan-kegiatan kesehatan lainnya.
4. Program Ekonomi: Mendukung inisiatif ekonomi lokal dan memberikan bantuan kepada wirausaha kecil (LAKMNS, 2024).

SIMPULAN

Keberadaan masjid memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memperkuat hubungan spiritual mereka dengan melakukan salat, membaca Al-Qur'an, dan beribadah lainnya. Kesejahteraan spiritual memainkan peran penting dalam kesejahteraan umum. Masjid dapat berperan dalam menyediakan pendidikan agama, etika, dan moral kepada masyarakat. Pendidikan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap nilai-nilai yang mendukung kesejahteraan. Masjid sering menjadi pusat kegiatan sosial dan keagamaan.

Kegiatan seperti penggalangan dana untuk amal, bakti sosial, dan bantuan kepada yang membutuhkan dapat memperkuat solidaritas sosial dan saling peduli dalam masyarakat. Dengan berbagai peran tersebut, masjid dapat menjadi pusat yang memainkan peran penting dalam mempromosikan kesejahteraan masyarakat. Namun, efektivitasnya juga tergantung pada sejauh mana masjid dan masyarakat dapat bekerja bersama untuk mencapai tujuan bersama dalam meningkatkan kesejahteraan.

SARAN

Pada pengabdian selanjutnya perlu adanya evaluasi atas program-program pada LAKMNS dikemudian hari agar dapat diberikan rekomendasi sesuai permasalahan yang terjadi dalam implementasinya sehingga program-program dapat lebih berkesinambungan dan hasilnya menjadi lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada seluruh keluarga, dosen jurusan IESP FEB UNTAN yang selalu memberikan dukungan serta LAKMNS yang telah dengan senang hati menerima kami dalam diskusi terbuka program dan kegiatannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, N. W., & Aryani, N. K. (2022). Moderasi Beragama. In *Kalangwan Jurnal Pendidikan Agama, Bahasa dan Sastra* (Vol. 12, Issue 1). <https://doi.org/10.25078/kalangwan.v12i1.737>
- Dalmeri, D. (2014). Revitalisasi Fungsi Masjid Sebagai Pusat Ekonomi Dan Dakwah Multikultural. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 22(2), 321–350.
- Hizbullah, M., Yeltriana, Y., Haidir, H., & Saragih, A. (2022). Peran Dewan Kemakmuran Masjid dalam Membangun Solidaritas Umat. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 6(2), 255–263.

- Khikmawati, N. (2020). Pemberdayaan Berbasis Religi: Melihat Fungsi Masjid Sebagai Ruang Religi, Edukasi dan Kultural di Masjid Darusa'adah, Kota Bandung. *Islamic Management and Empowerment Journal*, 2(2), 215–232. <https://doi.org/10.18326/imej.v2i2.215-232>
- LAKMNS. (2024). Lembaga Amanah Kebajikan Masjid Negeri Serawak. <https://lakmns.org.my/ms/>
- Makhmudah, S. (2015). Dinamika Dan Tantangan Masyarakat Islam Di Era Modernisasi: Pemikiran dan Kontribusi Menuju MAsyarakat MAdani. *Jurnal Lentera*, 1(2), 242–259.
- Nasution, I, Ridwan, M., & Nurahman D. (2022). Peran badan Kemakmuran Masjid Di Kecamatan Sei Balai Dalam Membina Khatib Jumat Pada Remaja Dikecamatan Sei Balai Kabupaten Batubara: *Jurnal Pusat Studi Pendidikan Rakyat*, 2(4), 21-30.
- Utomo, K. W., Aji, M. S. R. H. S., & Aravik, H. (2022). *Islamic Entrepreneurship: Konsep Berwirausaha Ilahiyah*. Edu Pustaka, 1–266.